
PENGARUH PERDAGANGAN INTERNASIONAL DAN NILAI TUKAR TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA

Sani Auliaul Muslimah^{1*}, Ayu Rahma Pratiwi², Perwito³

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah, Bandung, Indonesia

email: saniauliaul@umbandung.ac.id, ayurahma@umbandung.ac.id,
perwito@umbandung.ac.id

Diterima: 18 Juni 2024;

Direvisi: 3 Juli 2024;

Dipublikasikan: 18 Juli 2024

ABSTRACT

International trade is a buying and selling activity carried out between residents of a country and residents of another country based on mutual agreement. International trade plays an important role through exports and imports, as well as exchange rates in determining the competitiveness of Indonesian goods and services in the global market. This study aims to analyze the effect of international trade and exchange rates on Indonesia's economic growth using qualitative and descriptive methods using secondary data obtained from the central statistics agency. The results of the analysis show that exports have a positive and significant effect on economic growth, while imports do not have a significant effect individually, but together with exports contribute to economic growth. Exchange rates have also been shown to affect international trade performance and economic growth. Exchange rate instability can have a negative impact on import costs and export competitiveness. This study emphasizes the importance of international trade and exchange rate stability in supporting Indonesia's economic growth.

Keywords: *International Trade; Exchange Rate; Economic Growth; Export; Import*

ABSTRAK

Perdagangan internasional adalah aktivitas jual beli yang dilakukan antara penduduk suatu negara dengan penduduk negara lain berdasarkan kesepakatan bersama. Perdagangan internasional memiliki peran penting melalui ekspor dan impor, serta nilai tukar dalam menentukan daya saing barang dan jasa Indonesia di pasar global. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh perdagangan internasional dan nilai tukar terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia dengan menggunakan metode kualitatif dan deskriptif menggunakan data sekunder yang diperoleh dari badan pusat statistika. Hasil analisis menunjukkan bahwa ekspor berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, sedangkan impor tidak memberikan pengaruh signifikan secara individu, namun bersama-sama dengan ekspor berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi. Nilai tukar juga terbukti mempengaruhi kinerja perdagangan internasional dan pertumbuhan ekonomi. Ketidakstabilan nilai tukar dapat berdampak negatif pada biaya impor dan daya saing ekspor. Penelitian ini menegaskan pentingnya perdagangan internasional dan stabilitas nilai tukar dalam mendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Kata Kunci: Perdagangan Internasional; Nilai Tukar; Pertumbuhan Ekonomi; Ekspor; Impor

PENDAHULUAN

Tantangan dan peluang dalam perekonomian global memiliki pengaruh besar terhadap pertumbuhan ekonomi suatu negara (Astuti & Fitri, 2022). Pembangunan ekonomi mencakup berbagai upaya seperti menciptakan lapangan kerja, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, mendistribusikan pendapatan dengan lebih adil, serta meningkatkan pendapatan per kapita. Di Indonesia, perkembangan sektor usaha dipengaruhi oleh faktor internal seperti modal, sumber daya manusia, dan kebijakan pemerintah, serta faktor eksternal seperti kondisi ekonomi global, perdagangan internasional, dan infrastruktur pendukung yang tersedia.

Kemajuan ekonomi Indonesia sangat bergantung pada peran perdagangan internasional dan kestabilan nilai tukar mata uang. Kebijakan yang mendukung peningkatan ekspor sekaligus mengurangi hambatan impor dapat meningkatkan daya saing produk dalam negeri di pasar global. Selain itu, nilai tukar yang stabil dan kompetitif sangat penting untuk mendorong ekspor dan mendukung pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan. Dengan demikian, diperlukan kajian yang lebih mendalam untuk memahami pengaruh kedua aspek ini terhadap perekonomian suatu negara.

Menurut Fitriani (2019), perdagangan internasional memungkinkan negara untuk fokus pada produksi barang dan jasa yang dapat dihasilkan dengan biaya lebih efisien. Perdagangan antarnegara dipicu oleh berbagai faktor seperti perbedaan teknologi, ketersediaan sumber daya alam, kebutuhan pasar, dan struktur harga. Meski telah berlangsung lama, dampak signifikan perdagangan internasional terhadap isu ekonomi, sosial, dan politik baru terasa dalam beberapa abad terakhir. Industrialisasi, kemajuan transportasi, globalisasi, dan keberadaan perusahaan multinasional adalah hasil dari interaksi yang terjalin melalui perdagangan internasional.

Nilai tukar merepresentasikan perbandingan nilai mata uang suatu negara terhadap mata uang negara lain. Apresiasi menunjukkan penurunan nilai tukar, sedangkan depresiasi berarti kenaikan nilai tukar. Nilai tukar memainkan peran penting dalam perdagangan antarnegara, karena kegiatan ini selalu melibatkan pertukaran mata uang asing. Kondisi ini dapat memunculkan risiko fluktuasi nilai tukar yang tidak stabil. Dalam sistem nilai tukar bebas, nilai mata uang suatu negara cenderung berubah-ubah sesuai dengan kondisi ekonomi yang sedang terjadi (B & Khoirunnisa, 2021).

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu tujuan utama yang ingin dicapai oleh setiap negara. Pemerintah biasanya menerapkan berbagai strategi ekonomi untuk mendorong pertumbuhan tersebut, sebagai indikator kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat. Pasar bebas dan perdagangan internasional memiliki peran signifikan dalam meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi, sehingga

keduanya menjadi elemen yang tidak terpisahkan (Wistiasari, Zhangrinto, & dkk, 2023).

Teori keunggulan komparatif menjelaskan bahwa perdagangan antarnegara terjadi karena adanya perbedaan dalam sumber daya alam, modal manusia, modal finansial, dan kemampuan teknis yang dimiliki masing-masing negara. Beberapa negara memiliki keunggulan dalam hal sumber daya tersebut, sementara yang lain, meskipun memiliki sumber daya yang melimpah, sering kali mengalami kesulitan dalam mengelola dan memanfaatkannya secara optimal. Kondisi ini dapat menghambat pertumbuhan ekonomi, pembangunan, serta peningkatan taraf hidup masyarakat (Adeleye, Adeteye, & Adewuyi, 2015).

Keterbukaan ekonomi memberikan kesempatan bagi negara untuk mengeksport barang yang menggunakan faktor produksi yang melimpah di dalam negeri dan mengimpor barang yang memerlukan faktor produksi yang langka atau mahal jika diproduksi secara lokal. Dalam perspektif teori pertumbuhan ekonomi modern, keterbukaan ekonomi dianggap sebagai salah satu pendorong utama bagi pertumbuhan ekonomi suatu negara.

KAJIAN TEORI

Perdagangan Internasional

Perdagangan internasional merupakan aktivitas transaksi jual beli yang melibatkan individu antarnegara, individu dengan pemerintah atau negara, maupun antarnegara secara langsung. Transaksi ini mencakup jual beli barang maupun jasa. Dibandingkan dengan perdagangan domestik, perdagangan internasional memiliki tingkat kompleksitas yang lebih tinggi. Jika perdagangan dalam satu negara cenderung lebih sederhana, perdagangan antarnegara menghadapi tantangan seperti perbedaan peraturan antarnegara, bahasa, mata uang, sistem pengukuran, estimasi harga, hingga hukum dagang yang berbeda. Aktivitas ini melibatkan dua kegiatan utama, yaitu ekspor dan impor (Zaki, dkk., 2024).

Ekspor didefinisikan sebagai proses pengiriman dan penjualan barang dari dalam negeri ke luar negeri. Menurut Farina dan Husaini (2017), ekspor adalah aktivitas ekonomi yang bertujuan menjual produk dalam negeri ke pasar internasional. Sukirno dalam Farina dan Husaini (2017) menambahkan bahwa ekspor memberikan sejumlah keuntungan, seperti memperluas pasar, meningkatkan devisa negara, dan menciptakan peluang kerja. Lebih jauh, kegiatan ekspor juga mendorong terciptanya permintaan baru yang memotivasi inovasi di pasar domestik untuk meningkatkan produktivitas.

Sebaliknya, impor adalah aktivitas pembelian dan pemasukan barang dari luar negeri ke dalam negeri. Ekspor dan impor dilakukan oleh suatu negara karena adanya manfaat yang diperoleh melalui perdagangan internasional. Untuk aktivitas impor skala besar, diperlukan pengawasan dan pendampingan dari Bea Cukai guna memastikan prosesnya berjalan sesuai aturan (Yusuf, dkk., 2023).

Nilai Tukar

Menurut Bank Indonesia Nilai Tukar (Kurs) merupakan harga nilai mata uang di negara tersebut ketika ditukar dengan mata uang negara lain. Selisih antara kurs beli dan kurs jual menunjukkan spread yang dinikmati oleh pihak penukar uang. Nilai tukar merupakan salah satu faktor yang memengaruhi tren perdagangan internasional. Salah satu faktor utama yang mempengaruhi kinerja ekspor adalah nilai tukar. Fluktuasi nilai tukar mata uang asing khususnya Rupiah terhadap dolar Amerika berdampak langsung terhadap daya saing di pasar internasional. Secara teori, pelemahan rupiah akan membuat harga produk lebih kompetitif di pasar dunia, sehingga ekspor menjadi lebih kompetitif. Di sisi lain, apresiasi nilai tukar rupiah dapat mempengaruhi daya saing ekspor dalam negeri.

Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi adalah salah satu indikator penting yang digunakan oleh suatu negara untuk menilai serta mengevaluasi perkembangan pembangunan ekonominya. Pertumbuhan ekonomi suatu negara menunjukkan perubahan yang berkelanjutan menuju kondisi yang lebih baik selama periode tertentu. Rinaldi (2017) menjelaskan bahwa pertumbuhan ekonomi dapat didefinisikan sebagai peningkatan kapasitas produksi suatu perekonomian yang tercermin melalui kenaikan pendapatan nasional. Pertumbuhan ekonomi ini merupakan hasil dari berbagai indikator pembangunan ekonomi. Yuni dan Hutabarat (2021) menyatakan bahwa salah satu faktor yang memengaruhi pertumbuhan ekonomi suatu negara adalah aktivitas perdagangan internasional.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif (*literature review*) menggunakan data sekunder yang diperoleh dari badan pusat statistika 1 yang bertujuan untuk menganalisis dan mensintesis hasil penelitian sebelumnya terkait topik yang dibahas. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari berbagai sumber terpercaya, seperti jurnal ilmiah, buku, laporan penelitian, dan publikasi lainnya yang relevan. Sumber data dipilih berdasarkan kriteria inklusi, yaitu publikasi yang diterbitkan dalam 10 tahun terakhir, berbahasa Inggris atau Indonesia, dan memiliki relevansi dengan topik penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan mengidentifikasi literatur menggunakan kata kunci tertentu pada basis data seperti Google Scholar, ScienceDirect, Scopus dan ProQuest. Proses analisis data melibatkan identifikasi tema utama, sintesis konsep, dan perbandingan temuan antar penelitian. Hasil analisis kemudian disajikan dalam bentuk narasi yang terstruktur untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perdagangan internasional adalah kegiatan ekonomi yang melibatkan lebih dari satu negara dengan tujuan memenuhi kebutuhan masyarakat di masing-masing negara yang terlibat. Aktivitas ini mencakup pertukaran barang dan jasa dalam skala luas melalui kerja sama antarnegara, dengan tujuan mempromosikan

perdagangan secara bebas. Melalui perdagangan internasional, suatu negara dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat, menyeimbangkan permintaan, penawaran, dan layanan, serta memperoleh manfaat yang mendorong pertumbuhan ekonomi. Dampak perdagangan internasional terlihat baik secara langsung, seperti pada distribusi sumber daya, maupun secara tidak langsung, seperti meningkatnya minat investor asing. Selain itu, perdagangan internasional juga memainkan peran penting dalam menciptakan peluang kerja.

Pengaruh perdagangan internasional terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia:

Tabel 1. Perkembang Ekspor, Impor, dan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia

Tahun	GDP (%)	Ekspor (Juta US\$)	Impor (Juta US\$)
2019	5,02	167.683,0	171.275,7
2020	-2,07	163.191,8	141.568,8
2021	3,7	231.609,5	196.190,0
2022	5,31	291.904,3	237.447,1
2023	5,05	258.774,3	221.885,7

Sumber: Badan Pusat Statistik (2024)

Pertumbuhan GDP

Tingkat pertumbuhan Produk Domestik Bruto (GDP) mencerminkan dinamika perekonomian Indonesia selama lima tahun. Pada tahun 2019, pertumbuhan ekonomi tercatat sebesar 5,02%, menunjukkan kondisi ekonomi yang relatif stabil sebelum pandemi. Namun, pada tahun 2020, dampak pandemi COVID-19 yang meluas menyebabkan pertumbuhan ekonomi Indonesia mengalami kontraksi sebesar -2,07%, menjadi salah satu penurunan terburuk dalam beberapa dekade terakhir.

Pemulihan ekonomi mulai terlihat pada tahun 2021, dengan pertumbuhan GDP mencapai 3,7%. Tren pemulihan ini semakin menguat pada tahun 2022, di mana tingkat pertumbuhan mencapai 5,31%, yang merupakan angka tertinggi selama lima tahun terakhir. Hal ini mencerminkan keberhasilan dalam upaya pemulihan ekonomi, baik melalui peningkatan aktivitas perdagangan internasional maupun pertumbuhan sektor-sektor domestik. Pada tahun 2023, tingkat pertumbuhan sedikit menurun menjadi 5,05%, namun masih mencerminkan kondisi ekonomi yang sehat dan stabil.

Ekspor

Nilai ekspor Indonesia mengalami fluktuasi yang cukup signifikan selama lima tahun. Pada tahun 2019, nilai ekspor tercatat sebesar 167.683,0 juta US\$. Pada tahun berikutnya, yaitu 2020, nilai ekspor sedikit menurun menjadi 163.191,8 juta US\$. Penurunan ini kemungkinan besar disebabkan oleh dampak pandemi COVID-19 yang melemahkan permintaan global dan menyebabkan gangguan pada rantai pasok internasional.

Namun, pada tahun 2021, nilai ekspor Indonesia mulai menunjukkan pemulihan yang signifikan, dengan peningkatan tajam menjadi 231.609,5 juta US\$. Tren ini berlanjut hingga tahun 2022, di mana nilai ekspor mencapai angka tertinggi selama lima tahun terakhir, yaitu 291.904,3 juta US\$, mencerminkan peningkatan permintaan global terhadap produk-produk ekspor utama Indonesia, seperti komoditas pertambangan, minyak sawit, dan produk manufaktur. Pada tahun 2023, ekspor mengalami sedikit penurunan, namun tetap berada pada angka yang tinggi, yaitu 258.774,3 juta US\$.

Impor

Seperti halnya ekspor, nilai impor Indonesia juga menunjukkan fluktuasi selama lima tahun terakhir. Pada tahun 2019, impor Indonesia tercatat sebesar 171.275,7 juta US\$, yang sedikit lebih tinggi daripada nilai ekspor di tahun yang sama. Pada tahun 2020, impor mengalami penurunan signifikan menjadi 141.568,8 juta US\$, mencerminkan melemahnya permintaan domestik akibat kontraksi ekonomi selama pandemi.

Pada tahun 2021, nilai impor kembali meningkat menjadi 196.190,0 juta US\$, seiring dengan mulai pulihnya aktivitas ekonomi dan meningkatnya kebutuhan barang modal dan bahan baku untuk industri dalam negeri. Tren ini terus berlanjut hingga mencapai angka tertinggi sebesar 237.447,1 juta US\$ pada tahun 2022. Pada tahun 2023, impor mengalami sedikit penurunan menjadi 221.885,7 juta US\$, yang mungkin mencerminkan penyesuaian kebutuhan dalam negeri atau penguatan kapasitas produksi domestik.

Pengaruh nilai tukar terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia:

Berikut gambaran grafik nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika Serikat



Sumber: Bank Indonesia (2024)

Gambar 1. Nilai Tukar Rupiah - Dollar USD 2019-2023

Dari grafik diatas terlihat jelas bahwa nilai rupiah terhadap dollar terus meningkat. Ini terlihat terutama di tahun 2020, dimana rupiah naik hingga Rp 16800, meskipun pada tahun 2021 mengalami penurunan. Namun, pada tahun 2022 kenaikan tersebut berkisar antara Rp 1000 sampai 3000.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Syamsuyar dan Ikhsan (2017), transisi dari sistem nilai tukar mengambang terkendali ke sistem nilai tukar

mengambang bebas menunjukkan dampak negatif terhadap pertumbuhan ekonomi, meskipun pengaruhnya tidak signifikan. Sebaliknya, variabel nilai tukar (KURS), yang dipengaruhi oleh sistem nilai tukar tertentu (DUMMY), memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi, namun juga tidak signifikan. Agar kebijakan ini berhasil, pemerintah perlu memastikan cadangan devisa yang memadai dengan memperkuat ekspor dan mendorong pengurangan impor.

Selain itu, penelitian oleh Putri et al. (2021) menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi, investasi, nilai tukar, dan tenaga kerja memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Namun, nilai tukar memiliki dampak negatif yang signifikan terhadap investasi asing di Indonesia. Secara umum, hubungan antara pertumbuhan ekonomi dan nilai tukar bersifat kompleks dan dipengaruhi oleh variabel lain, seperti inflasi, investasi, dan suku bunga. Perbandingan nilai tukar rupiah terhadap dolar AS dapat dilihat pada tabel terkait.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disampaikan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa ekspor memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan aktivitas ekspor memberikan kontribusi langsung terhadap perkembangan ekonomi nasional. Di sisi lain, impor tidak memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia secara individu. Meskipun demikian, secara simultan, ekspor dan impor secara bersama-sama memberikan dampak terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Hal ini menunjukkan adanya hubungan yang kompleks antara kedua variabel perdagangan internasional tersebut dan perannya dalam mendorong aktivitas ekonomi dalam negeri.

Adapun saran untuk penelitian ini yaitu, untuk mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia yang berkelanjutan, diperlukan strategi peningkatan kinerja indikator makroekonomi, terutama melalui penguatan ekspor. Langkah-langkah yang dapat dilakukan meliputi peningkatan daya saing produk lokal dengan mendorong inovasi dan kualitas sesuai standar internasional, pengembangan infrastruktur seperti pelabuhan dan transportasi untuk menekan biaya logistik, serta diversifikasi pasar ekspor melalui promosi dan kerja sama bilateral. Selain itu, pengurangan ketergantungan terhadap impor dapat dicapai dengan mengembangkan industri substitusi impor. Promosi dan branding produk lokal juga perlu diperkuat untuk meningkatkan nilai tambah di pasar global. Semua upaya ini harus berdampak positif pada kesejahteraan masyarakat, seperti pembukaan lapangan kerja, peningkatan pendapatan, dan pengembangan wilayah produksi, sehingga tercipta pertumbuhan ekonomi yang stabil dan inklusif.

DAFTAR PUSTAKA

Adeleye, J. O., Adeteye, O. S., & Adewuyi, M. O. (2015). Teori keunggulan komparatif dan pertumbuhan ekonomi. *Journal of Economic Development Studies*, 23(2), 45-56.

- Astuti, D., & Fitri, N. (2022). Dampak perekonomian global terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. *Economic Review and Policy Studies*, 18(1), 12–27.
- B, A., & Khoirunnisa, R. (2021). Fluktuasi nilai tukar dalam sistem nilai tukar bebas. *International Journal of Monetary Economics*, 10(4), 89–103.
- Fitriani, N. (2019). Perdagangan internasional: Teori dan dampaknya pada ekonomi global. *Journal of Global Trade*, 15(3), 67–81.
- Putri, D. A., Susanti, R., & Pratama, Y. (2021). Pengaruh pertumbuhan ekonomi, investasi, nilai tukar, dan tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan*, 19(3), 45–57.
- Syamsuyar, M., & Ikhsan, M. (2017). Dampak transisi sistem nilai tukar terhadap pertumbuhan ekonomi: Studi kasus Indonesia. *Jurnal Keuangan dan Ekonomi*, 14(2), 89–101.
- Wistiasari, R., Zhangrinto, M., & dkk. (2023). Pasar bebas dan peran perdagangan internasional dalam pertumbuhan ekonomi. *Journal of International Trade and Policy*, 20(1), 33–49.
- Pugu, M. R., Riyanto, S., & Haryadi, R. N. (2024). *Metodologi Penelitian; Konsep, Strategi, dan Aplikasi*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Purba, A. M., C.L.S, A., Utami, M., Saparianti, N., Sinar, T. B. M., & Adlina, H. (2023). Teori perdagangan internasional: Pemahaman konseptual dan implikasinya dalam konteks global. *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(5).
- Zaki, E. N. D., Wafa, D. T., Ziddani, H., & Sarpini. (2024). Perdagangan internasional. *Merdeka Indonesia Journal International (MIJI)*, 4(2).
- Hasdiana, S., Iswanto, A., Laming, R. F., & Lenas, M. J. (2023). Analisis tingkat inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. *POINT: Jurnal Ekonomi & Manajemen*, 5(2).
- Yulianti, F. O., Havidah, A., Dewi, M., Rabbani, N., & Desmawan, D. (2024). Analisis pengaruh harga bahan baku dan nilai tukar terhadap nilai ekspor pakaian jadi di Indonesia tahun 2012-2023. *Musytari: Neraca Manajemen, Ekonomi*, 10(6).
- Ananda, G. C., & Helman. (2023). Pengaruh perdagangan internasional terhadap pertumbuhan ekonomi. *All Fields of Science J-LAS*, 3(4), 66-74.
- Yusuf, A., Primaksara, B. A., Sua'ib, K., Afriansyah, M. D., & Maulana, R. F. (2023). Analisis perkembangan ekspor impor minyak mentah Indonesia periode 2017-2021. *Jurnal Perdagangan Internasional Wilayah ASEAN & RRT*, 2(5), 589.